

## SISTEM INFORMASI PENDAPATAN DENGAN MENGGUNAKAN VISUAL STUDIO 2017 DAN MYSQL PADA SDIT INSANTAMA BANDUNG

Muhammad Naufal Rifai<sup>1)</sup>, Budi Upayarto<sup>2)</sup>

<sup>1),2)</sup> Komputerisasi Akuntansi, Politeknik TEDC Bandung

E-mail : naufarifai43349@gmail.com<sup>1)</sup>; b.upayarto@poltektedc.ac.id<sup>2)</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, merancang dan mengimplementasi sistem informasi pendapatan pada SDIT Insantama Bandung. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC), dengan pengujian sistem menggunakan pengujian *Blackbox*. Bahasa pemrograman visual yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi pendapatan adalah *Microsoft Visual Studio 2017* dan *MySQL* sebagai *database*. Sistem informasi pendapatan yang dihasilkan dapat menjadi solusi terhadap masalah yang ada pada sistem yang digunakan oleh SDIT Insantama Bandung. Sistem ini memiliki hak akses yang dapat menampilkan menu utama sesuai dengan kewenangan jabatan yang dimiliki pengguna. Dalam pengolahan data, pengguna hanya menginputkan data ke dalam sistem kemudian pengolahan data akan dilakukan oleh sistem sampai dengan pembuatan laporan.

**Kata Kunci:** sistem informasi, pendapatan, *visual studio 2017*, *MySQL*.

### Abstract

*The study aims to analyze, design and implement income information system at SDIT Insantama Bandung. The system development method used the System Development Life Cycle (SDLC), which tested it using the Blackbox. The Microsoft Visual Studio 2017 was use in the system as visual programming language and MySQL as the database. The Income information system could solve the problem in SDIT Insantama Bandung system. The access could be controlled by login facilities, it only shows main menu which appropriate with authority of user position. The data process begin with the user inputting data into the system then it would be processed to be a report.*

**Keywords:** *information systems, income, visual studio 2017, MySQL.*

## I. PENDAHULUAN

Pada masa globalisasi saat ini perkembangan teknologi dan informasi telah berkembang sangat pesat dan dinamis. Perkembangan teknologi dan informasi yang dinamis ini telah menyentuh banyak aspek kehidupan manusia yang menuntut penguasaannya agar dapat dimanfaatkan untuk membantu manusia dalam meningkatkan pekerjaannya. Dalam perekonomian digital seperti sekarang ini, perusahaan membutuhkan suatu peranti lunak (*software*) yang dapat memberikan informasi secara cepat dan tepat.

Hal ini dimaksudkan agar mempercepat proses kegiatan dalam memasukan data ataupun menghasilkan data yang dibutuhkan. Agar pekerjaan yang dilakukan bisa lebih tepat guna dan efisien. Pada instansi pemerintah, perguruan tinggi, pelaku usaha atau perusahaan-perusahaan perlu dibantu oleh suatu aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Untuk meningkatkan pelayanan, efisiensi waktu dan kinerja, maka perlu digunakan suatu sistem aplikasi yang dapat membantu dan mendukung kegiatan operasional perusahaan.

SDIT Insantama adalah satu lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Bandung Barat. SDIT Insantama menyediakan tempat dan fasilitas untuk para calon siswa/siswi untuk belajar dan menempuh pendidikan selama enam tahun. Dalam kegiatannya tidak terlepas dari penyediaan informasi kepada masyarakat serta kebutuhan akan informasi tersebut bagi instansi itu sendiri. Kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh SDIT Insantama khususnya mengenai pendapatan adalah adanya infaq pengembangan yang dibayarkan satu kali selama menjadi siswa/siswi, SPP tiap bulan yang tarifnya tetap sampai lulus, infaq tahunan yang dibayarkan pertahun, parenting, uang seragam, pin, *badge* dan lain-lain yang harus dibayar oleh siswa/siswi selama bersekolah di SDIT Insantama ini.

Permasalahan pada SDIT Insantama ini berawal dari pencatatan pendapatan yang dilakukan secara konvensional. Dengan mengumpulkan bukti kwitansi yang ada untuk membuat catatan pendapatan. Yang menyebabkan kesulitan dalam pencatatan tersebut karena harus mencari bukti kwitansi yang ada, sehingga waktu pencatatan akan lebih lama. Pencatatan pendapatan juga masih menggunakan

*excel* sehingga menghabiskan waktu yang cukup lama.

Laporan tagihan juga perlu dibuat setiap bulannya sebagai informasi bagi orangtua siswa karena masih ada tagihan yang perlu dibayar. Masalah yang terjadi ketika membuat laporan tagihan juga memerlukan waktu cukup lama dalam prosesnya, karena setiap siswa/siswi berbeda tagihannya. Selain itu SDIT Insantama juga masih menggunakan *Microsoft excel* dalam pembuatan laporan pendapatan dan tagihannya.

Masalah lain yang timbul ketika menggunakan *excel* adalah salah input pendapatan dalam *excel*, yang nantinya menyita waktu cukup lama untuk mencari kesalahan dalam perhitungan tersebut. Dalam hal ini penulis ingin mempermudah dan membantu SDIT Insantama khususnya pada sistem informasi pendapatan dengan membuat suatu program dengan menggunakan *Visual Studio 2017* dan *MySQL* sebagai *database*, yang akan mempercepat pekerjaan yang dilakukan agar pekerjaan yang dilakukan nantinya akan mempermudah pengguna dalam mencatat segala penerimaan pendapatan lembaga dan melaporkannya.

Dengan memerhatikan beberapa keadaan di atas, dimana dalam melaksanakan tugasnya *user* mengalami kesulitan dalam pengolahan pendapatan tersebut. Oleh karena itu, penting adanya untuk menyederhanakan menjadi sebuah program aplikasi sehingga sistem informasi pendapatan menjadi lebih mudah baik dalam penginputan, pengolahan maupun pembuatan laporan.

## II. LANDASAN TEORI

### Sistem Informasi

Sistem adalah rangkaian dari dua atau beberapa komponen-komponen yang saling berhubungan, berinteraksi dalam rangka mencapai tujuan (Fauzi, 2017:2). Sistem juga memiliki beberapa karakteristik, yaitu: komponen dari sistem, sekat sistem, lingkungan di luar sistem, penghubung antar sistem, masukan untuk sistem, luaran sistem, lalu pengolahan sistem, dan sasaran sistem (Fauzi, 2017:3).

Informasi merupakan data olahan sehingga menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, serta untuk mengurangi ketidakpastian ketika proses keputusan diambil terhadap suatu keadaan (Anggraeni, 2017:1). Pengambilan keputusan yang tepat memerlukan karakteristik yang berkualitas. karakteristik informasi bergantung pada enam hal berikut: relevan, akurat, tepat pada waktunya, lengkap, rangkuman, dapat diverifikasi (Fauzi, 2017:10).

Sistem informasi (*information system*) merupakan rangkaian prosedur formal yang data dikumpulkan, kemudian diproses menjadi informasi dan diserahkan ke pengguna (Mahatmyo, 2014:6). Hutahaean (2014:15-16) mengemukakan komponen-komponen sistem informasi terdiri dari: blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, blok kendali.

### Pendapatan

Menurut PSAK No.23 revisi 2015, Pendapatan merupakan penerimaan yang muncul dari dilakukannya aktivitas entitas yang normal dan dikenal melalui sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa.

Pengertian pendapatan menurut Kartikahadi dkk. (2012:186) adalah sebagai berikut:

Penghasilan (*income*) merupakan penambahan manfaat ekonomi dalam satu periode akuntansi berbentuk pemasukan atau bertambahnya aset atau menurunnya kewajiban yang berakibat kenaikan ekuitas yang bukan berasal dari kontribusi penanam modal.

### Pengakuan Pendapatan

Menurut Martani dkk. (2016:208), Pendapatan diakui pada saat kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir masuk perusahaan serta nilai manfaatnya bisa diukur secara andal.

### Pengukuran Pendapatan

Pendapat Martani dkk. (2016:204) mengenai pengukuran pendapatan adalah:

Nilai wajar imbalan diterima atau dapat diterima digunakan untuk mengukur pendapatan. Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk melepas suatu aset atau harga yang dibayar untuk pengalihan suatu kewajiban pada transaksi teratur diantara pelaku pasar saat tanggal pengukuran."

## III. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian mencakup uraian tentang jenis pendekatan dan metode pengumpulan data. Metodologi penelitian mencakup uraian tentang jenis pendekatan dan metode pengumpulan data.

Adapun metodologi yang digunakan peneliti dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Metode Pengumpulan Data

Dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut:

##### a. Pengamatan (Observasi)

Penulis melakukan pengamatan secara langsung kegiatan pencatatan pendapatan di SDIT Insantama Kabupaten Bandung Barat.

Dengan teknik ini penulis berhasil mendapatkan data-data yang diperlukan diantaranya data iuran siswa, data kartu SPP dan data tagihan.

b. Wawancara (*Interview*)

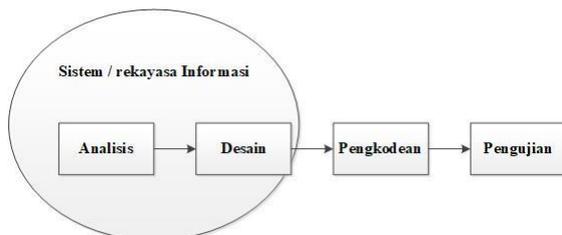
Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung dengan admin SDIT Insantama dengan maksud untuk mendapat keterangan dari permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar penulis bisa mendapatkan gambaran mulai dari sejarah perusahaan, bagaimana sistem pencatatan pendapatan di lembaga pendidikan tersebut dan lain-lain.

c. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis mengumpulkan data-data relevan dari berbagai sumber bahan pustaka dan referensi yang berkaitan dengan materi perancangan sistem informasi pendapatan menggunakan *Visual Studio 2017 dan MySQL*.

2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan metode SLDC (*System Development Life Cycle*) dengan model *waterfall* yang dilakukan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Model *waterfall*

Analisis Sistem Yang Berjalan

Agar cara kerja dari sistem berjalan bisa dipahami maka diperlukan penelitian pada SDIT Insantama. Sehingga penulis mampu memiliki pemahaman terhadap prosedur sistem yang sedang berjalan. Setelah memahami sistem yang berjalan, penulis melanjutkan pada tahap analisis kelemahan sistem yang dibutuhkan dan analisis kebutuhan.

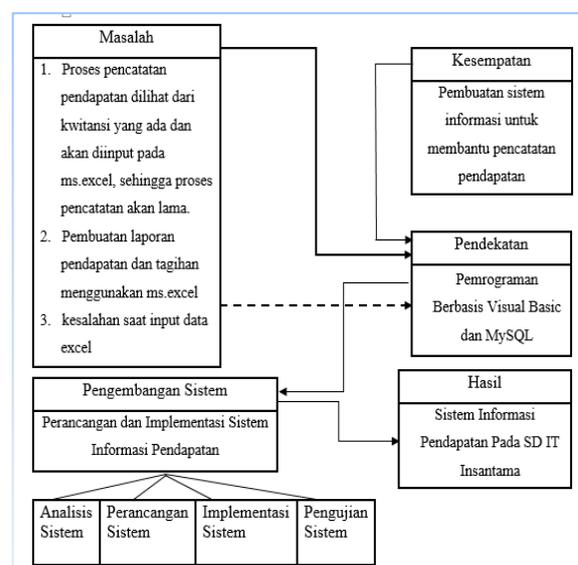
Tabel 1. Analisis kelemahan sistem yang berjalan

Jenis Analisis	Kelemahan Sistem Lama
Analisis Kinerja	Pencatatan yang dilakukan masih konvensional menyebabkan lamanya pemrosesan untuk menjadi laporan

Analisis Informasi	sistem yang dipakai masih sederhana dan sistem yang digunakan yaitu <i>Microsoft Excel</i> sehingga tidak akuratnya data laporan yang dihasilkan akibat data inputan hilang.
Analisis Keamanan	belum adanya keamanan dalam penyimpanan data sehingga dapat hilang, atau dimanipulasi karena mudahnya semua pihak internal mengakses data.
Analisis Efisiensi	banyaknya waktu yang terbuang pada aktivitas pencatatan laporan pendapatan karena mengumpulkan data masih secara konvensional dan kesalahan input maupun salah dalam perhitungan.
Analisis Pelayanan	pencatatan menyita waktu cukup lama, tidak akurat dan masih terjadi kesalahan perhitungan.

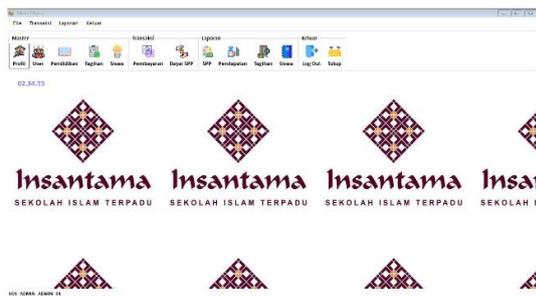
Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan analisa kelemahan sistem di atas, maka dapat disimpulkan kebutuhan fungsional untuk mampu mengelola pendapatan secara cepat dan akurat, serta menghasilkan laporan yang dapat dipahami oleh pemilik guna pengambilan keputusan tepat dan benar. Hal ini diantaranya dengan merancang suatu sistem informasi untuk mewujudkan tujuan yang sesuai dengan kebutuhan.

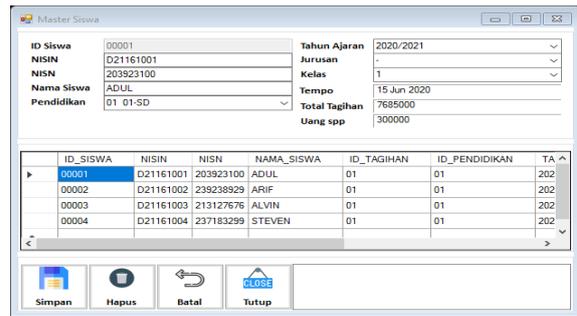


Gambar 2. Alur pemecahan masalah





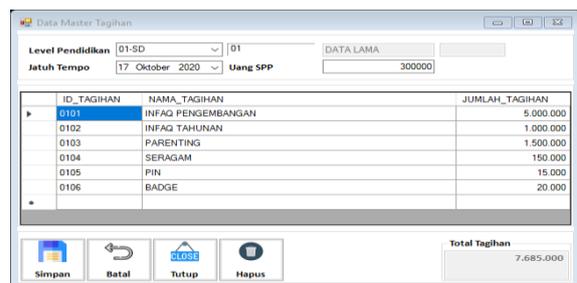
Gambar 8. Implementasi form menu utama



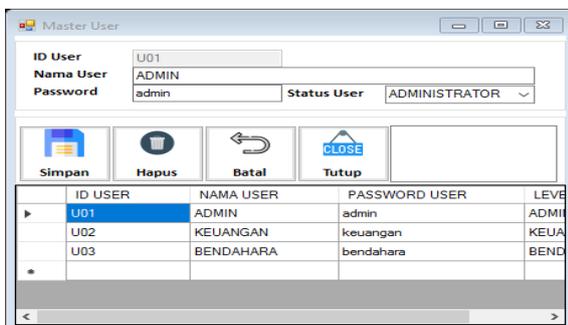
Gambar 12. Implementasi form master siswa



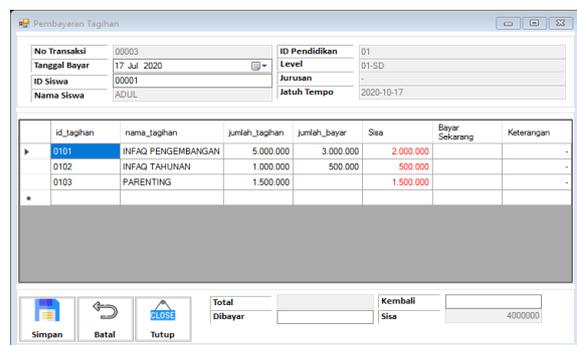
Gambar 9. Implementasi form master lembaga



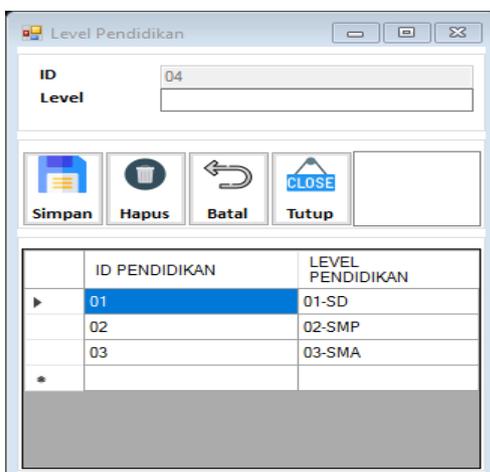
Gambar 13. Implementasi form master tagihan



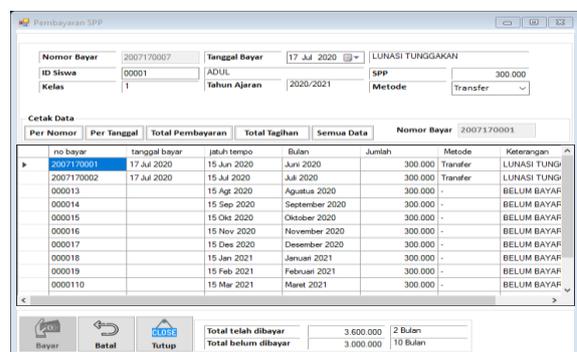
Gambar 10. Implementasi form master user



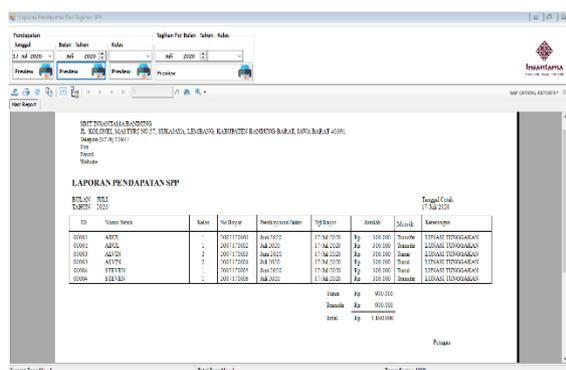
Gambar 14. Implementasi form transaksi pembayaran



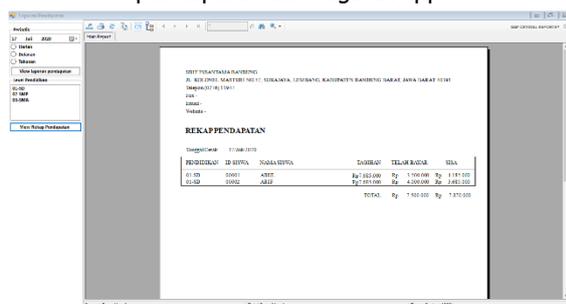
Gambar 11. Implementasi form master level pendidikan



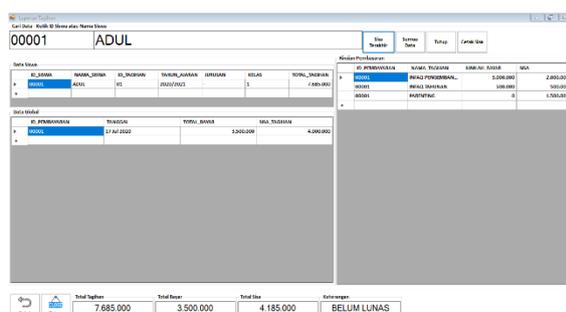
Gambar 15. Implementasi form transaksi pembayaran spp



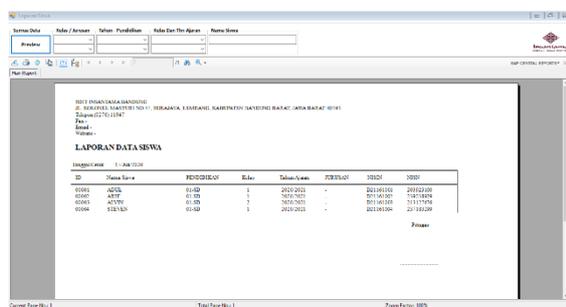
**Gambar 16.** Implementasi form laporan pendapatan dan tagihan spp



**Gambar 17.** Implementasi form laporan pendapatan



**Gambar 18.** Implementasi form laporan tagihan



**Gambar 19.** Implementasi form laporan siswa

### Pengujian Sistem

Sebelum sistem dioperasikan maka perlu dilakukan pengujian terhadap sistem yang baru untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin

terjadi saat sistem dioperasikan juga sebagai bahan evaluasi apabila terdapat kekurangan pada aplikasi baru untuk pengembangan sistem selanjutnya. Penulis menggunakan metode pengujian *black box*.

### Pembahasan

Berdasarkan kasus dan hasil pengujian, bisa ditarik kesimpulan bahwa semua proses pada Sistem Informasi Pendapatan pada SDIT Insantama Bandung dapat berfungsi sebagai mana mestinya.

Sedangkan kelemahan sistem yang dibuat ini terdiri dari:

- Tidak bisa memproses tarif SPP dan tagihan yang berbeda pada satu angkatan, mengingat perbedaan SPP tiap angkatan.
- Tidak adanya rincian pembayaran pada laporan pendapatan

### V. PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi di tempat penelitian, dari kegiatan analisis beserta perancangan sistem yang dilanjutkan dengan implementasi serta pengujian sistem informasi pendapatan pada SDIT Insantama, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Pada SDIT Insantama pencatatan pendapatan masih menggunakan *excel*. Admin memerlukan waktu yang lama untuk mempersiapkan bukti pembayaran yang diperlukan untuk pembuatan laporan. Hal ini menyebabkan pembuatan laporan memakan waktu yang cukup lama. Selain itu, informasi yang dimiliki tidak memiliki keamanan, sehingga mudah hilang. SDIT Insantama juga belum memiliki pembagian tugas secara benar, karena bagian administrasi dan keuangan masih dipegang oleh satu orang.
- Sistem informasi pendapatan menggunakan *Visual Studio 2017* dan *Database MySQL*. Sehingga sistem ini bisa menjaga integritas, keamanan juga keakuratan data serta mempermudah dalam memeriksa data untuk penyajian laporan ataupun kebutuhan lainnya.
- Implementasi sistem informasi pendapatan ini diharapkan berfungsi dengan baik setelah dilakukan pengujian dengan *Black Box* dan dapat membantu proses kinerja SDIT Insantama, dengan dilakukan pemisahan fungsi atau hak akses dari setiap user agar integritas dan keamanan data terjaga serta dapat menghasilkan informasi yang akurat, dan berkualitas.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas tentunya sistem informasi pendapatan yang dibuat masih dapat dikembangkan lagi. Maka dari itu penulis memberikan saran-saran sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya, ataupun pihak lainnya sebagai berikut :

1. Bagi SDIT Insantama, untuk tidak memberikan hak akses ke pegawai atau pihak yang tidak memiliki peran dalam melakukan pencatatan transaksi. Agar data yang ada bisa aman dan terjaga dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab.
2. Sistem informasi pendapatan ini diharapkan dapat digunakan sebaik mungkin, karena dalam pencatatan pendapatan dan pembuatan laporan sudah berfungsi dengan baik.
3. Dalam laporan pendapatan ini diharapkan untuk peneliti selanjutnya membuat tarif SPP dan tagihan yang berbeda pada tiap angkatan.
4. Dalam laporan pendapatan ini diharapkan untuk peneliti selanjutnya membuat rincian pembayaran pada laporan pendapatan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, E.Y., & Rita, I. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: ANDI.
- Fauzi, R.A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Edisi pertama. Cetakan pertama. Yogyakarta: Deepublish.
- Hutahaean, J. (2014). *Konsep Sistem Informasi*. Edisi pertama. Cetakan pertama. Yogyakarta : Deepublish
- Kartikahadi, H. dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahatmyo, A. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi pertama. Cetakan pertama. Yogyakarta: Deepublish.
- Martani, D. dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Buku 2*. Jakarta: